

PENGALAMAN IMAM BIARAWAN DALAM MENGHADAPI DORONGAN SEKSUAL

Laurentius Bagas Saputra Dewa

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengalaman imam biarawan dalam menghadapi dorongan seksual. Informan dalam penelitian ini merupakan imam biarawan. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Analisis data dilakukan menggunakan Analisis Fenomenologi Interpretatif. Berdasarkan hasil penelitian, seksualitas pada imam biarawan dapat diderivasikan dalam bentuk intimasi dan kegiatan yang konstruktif. Dorongan seksual yang melekat menjadi tantangan bagi imam biarawan. Dorongan seksual pada imam biarawan muncul karena adanya pemicu. Kondisi ini dapat mendorong imam biarawan memenuhi dorongan seksual dengan melakukan perilaku seksual melalui pelampiasan. Dorongan seksual yang muncul tentu harus dihadapi. Hal ini bertujuan untuk memperjuangkan kaul kemurnian. Terdapat beberapa cara yang digunakan dalam mengolah dorongan seksual yaitu membangun relasi interpersonal yang sehat, kontrol diri, spiritualitas, dan mekanisme pertahanan diri. Dalam menghadapi dorongan seksual, imam biarawan didorong oleh faktor *self efficacy*, *self esteem*, dan kemampuan sosial. Dorongan seksual dimaknai sebagai seksualitas afektif, estetis, dan sarana mengembangkan diri. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi imam biarawan dalam menghadapi dorongan seksual.

Kata Kunci : Dorongan Seksual, Imam Biarawan, Kaul Kemurnian, Pengolahan Dorongan Seksual.

***THE EXPERIENCES OF THE PRIEST MONKS IN FACING SEXUAL
DESIRE***

Laurentius Bagas Saputra Dewa

ABSTRACT

This research is a qualitative study which aims to determine the priest monks' experiences in facing sexual desire. The informants of this research are priest monks. The data are collected by semi structured interviews. The data were analyzed by the Interpretative Phenomenology Analysis method. Based on the research results, priest monks' sexuality can be derived in the forms of intimacy and constructive activities. The sexual desire was become a challenge for priest monks. The priest monks' sexual desires arises due to triggers. This condition can encourage the priest monks to fulfill their sexual desire by engaging in sexual behaviors through released. Certainly, the sexual desire must be faced. It aims to live up to the values of the vow of purity. There are several ways used in facing sexual desire. Those ways are build healthy interpersonal relation, self control, spirituality, and defence mechanism. In facing sexual desire, priest monks are encouraged by self efficacy, self esteem, and social skills. Sexual desire is defined as affective sexuality, aestehitics, and means of self-development. The results of this research can be a reference for the priest monks in dealing with sexual desire.

Key Words: Sexual Desire, Priest Monks, Vow of Purity, Sexual Desire Processing.

